

**ANALISIS PENERAPAN METODE FULL COSTING DALAM
PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK PENETAPAN
HARGA JUAL
(STUDI KASUS PADA PABRIK TAHU LESTARI)**

ENDRA SETIYANINGSIH

*Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 212200901455@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Metode Full Costing yang diterapkan sesuai dengan kaidah akuntansi biaya dalam perhitungan suatu produk cukup membantu mengurangi terjadinya overcosting ataupun undercosting yang diakibatkan oleh terjadinya distorasi dalam pembebanan biaya. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode Full Costing merupakan suatu informasi biaya suatu pabrik pada umumnya yang sangat dibutuhkan untuk menentukan harga pokok produksi dan penetapan harga jual. Mengingat pentingnya harga pokok produksi dan harga jual pada pabrik, maka pengelola pabrik harus bisa mengendalikan biaya produksi untuk menghitung harga jual yang dinilai wajar oleh konsumen.

Dalam penelitian ini, Pabrik Tahu Lestari telah melakukan perhitungan biaya produksi. Tetapi, perhitungan yang dilakukan oleh Pabrik Tahu Lestari belum menghitung secara terperinci biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Pabrik Tahu Lestari selama ini dengan perhitungan menggunakan metode Full Costing dan pengaruhnya terhadap harga jual.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari perhitungan harga pokok produksi dengan metode Full Costing, apabila dibandingkan dengan harga pokok produksi yang digunakan dengan metode pada Pabrik memberikan hasil yang berbeda yaitu lebih besar menggunakan metode Full Costing. Hal ini disebabkan karena perhitungan yang dilakukan pabrik belum tepat dalam membebankan biaya overhead pabrik ke setiap produknya.

Kata Kunci : Metode Full Costing, Harga Pokok Produksi, Harga Jual.

APPLICATION ANALYSIS OF FULL COSTING METHOD ON COST OF PRODUCTION CALCULATION FOR SALE PRICING DETERMINATION (CASE STUDY ON PABRIK TAHU LESTARI)

ENDRA SETIYANINGSIH

*Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang
URL : <http://dinus.ac.id/>
Email : 212200901455@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRACT

Full Costing methods is applied in accordance with the accounting rules in the calculation of the cost of a product is enough to help reduce the occurrence undercosting or overcosting caused by the distortion in charging. Counting the cost of production by using the full costing method is a cost of a plant information in general that is needed to determine the cost of production and selling price determination. Given the importance of the cost of production and selling price in the factory, the factory manager must be able to control production costs to calculate the selling price is considered reasonable by the consumer.

In this study, Pabrik Tahu Lestari has computed the cost of production. But, calculations are performed by Pabrik Tahu Lestari not calculated in detail the costs incurred during the production process. This study aims to determine the difference between the cost of production calculations are performed by factory Tahu Lestari has been calculated using the full costing method and its effect on the selling price.

Calculation shows that the calculation of the cost of production with full costing method, when compared to the cost of production is used by the factory method gives a different result is greater use of full costing method. This is because the calculations are done in the factory have not right to charge overhead cost to each products.

Keyword : Full Costing Method, Cost of Production, Selling Price.